

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Sutopo Halim**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak  
email : alianglim123@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Variabel independennya adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil analisis data menggunakan uji parsial (t) penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**KATA KUNCI:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan *Size*

**PENDAHULUAN**

Setiap pengusaha mendirikan perusahaan pasti telah menetapkan tujuan perusahaan. Berikut ini beberapa tujuan perusahaan antara lain: (1) memaksimalkan nilai perusahaan, (2) maksimalisasi laba, (3) menciptakan kesejahteraan bagi stakeholder, (4) menciptakan citra perusahaan, dan (5) meningkatkan tanggung jawab sosial.

Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai tepat bagi perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, dapat meningkatkan citra baik bagi perusahaan dan dapat dinilai baik oleh investor. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil yang

dalam jangka panjang mengalami peningkatan, semakin tinggi nilai saham, maka itu dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan suatu perusahaan dinilai baik atau layak untuk dibeli. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatnya laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Jika laba perusahaan tinggi, hal itu dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan laba yang tinggi akan membuat investor lebih percaya terhadap perusahaan dalam mengelola seluruh asset nya dalam menghasilkan laba yang tinggi. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (return on assets). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Teori struktur modal menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, perusahaan harus berhati-hati karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan harus dipikirkan baik-baik oleh manajer karena dalam menentukan proporsi pendanaan yang tepat antara jumlah hutang perusahaan dengan jumlah modal sendiri. Manajer harus mampu mengelola hutang dengan baik agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Rasio struktur modal yang dipakai dalam penelitian ini adalah DER (debt to equity ratio).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga

investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aktiva, jumlah ekuitas, tingkat penjualan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, maka dapat berdampak pada semakin banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, karena perusahaan yang besar dinilai investor memiliki prospek yang lebih baik kedepannya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. (Kontesa & Lako, 2020)

Perumusan masalah dalam penelitian ini apakah Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia.

### **KAJIAN TEORITIS**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Menurut Brigham dan Houston (2014): “Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang di pandang baik oleh investor yang artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang rendah”. Menurut Kasmir (2010: 12): “Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang makin besar, maka nilai saham perusahaan akan makin meningkat, dengan demikian pula sebaliknya apabila perusahaan mengalami kerugian maka nilai saham perusahaan akan jatuh”. Untuk memaksimalkan nilai

perusahaan, perusahaan harus memperhitungkan arus laba jangka panjang dan nilai waktu daripada uang, hanya saja memaksimalkan laba dalam jangka panjang merugikan perusahaan.

Menurut Kasmir (2010: 115): “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan melanjutkan kegiatan usahanya atsu menginvestasikan kembali keuntungannya.

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012: 304): “Target struktur modal adalah bauran hutang, saham preferen, dan saham biasa yang akan direncanakan oleh perusahaan untuk menambah modal. Dalam menentukan kebijakan struktur modal akan melibatkan trade-off antara risiko dan tingkat pengembalian”. Menurut Meidiawati (2016) struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atas biaya modal rata-rata.

Struktur modal dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER). Menurut Kasmir (2015: 157,158): “Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

---



Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang di pertimbangkan dalam menilai nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar tentunya memiliki aktiva yang besar yang dapat digunakan untuk memaksimalkan laba. Perusahaan yang memiliki laba yang besar tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung menyukai perusahaan yang besar dan tentunya memiliki laba yang besar. Menurut Safrida (2010) : “Ukuran perusahaan menunjukkan besaran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan proxy nilai logaritma natural dari total aktiva”.

### **HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI.
- H2: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI.
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI.

### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian dilakukan untuk memahami pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mencari apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel

dependen pada subyek penelitian. Pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia sebanyak 69 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang didapat sampel sebanyak 48 perusahaan.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah Tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif dari 48 perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

**TABEL 1**  
**SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	220	-1.28	2.19	.0041	.20678
DER	220	-11.44	82.38	1.6585	5.94302
FS	220	22.93	32.96	28.7766	1.90359
PBV	220	-4.70	69.17	2.1643	5.60834
Valid N (listwise)	220				

Sumber: output SPSS 22, 2020

## 2. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas data tidak berdistribusi secara normal. Menurut Gujarati dan Porter (2015: 128): Jika ukuran sampel sangat besar (melebihi 100 observasi), maka asumsi normalitas dapat diabaikan. Model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, dengan demikian dapat dilanjutkan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t.

## 3. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

### a. Koefisien Korelasi (R) dan Korelasi Determinasi ( $R^2$ )

Berikut Tabel 2 merupakan hasil koefisien korelasi (R) dan korelasi determinasi ( $R^2$ )

**TABEL 2**  
**SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA**  
**KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.792	2.55516

a. Predictors: (Constant), FS, ROA, DER

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,892 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen sangat kuat terhadap variabel dependen dan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,792 atau 79,20 persen.

## b. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah Tabel 3 hasil dari analisis linear berganda:

**TABEL 3**  
**SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA**  
**UJI ANALISIS LINEAR BERGANDA**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.647	2.638		-.245	.806
ROA	1.247	.837	.046	1.489	.138
DER	.840	.029	.890	28.654	.000
FS	.049	.092	.017	.536	.593

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,647 + 1,247X_1 + 0,840X_2 + 0,049X_3 + e$$



## c. Uji F

Berikut Tabel 4 dari Uji F:

**TABEL 4**  
**SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA**  
**HASIL UJI F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5478.071	3	1826.024	279.685	.000 <sup>b</sup>
Residual	1410.233	216	6.529		
Total	6888.303	219			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), FS, ROA, DER

Sumber: Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4 hasil dari Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat dikatakan bahwa model penelitian layak untuk diujikan

## d. Uji t

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel profitabilitas adalah sebesar 0,138. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan adalah sebesar 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini H<sub>1</sub> ditolak.

Yang selanjutnya dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel struktur modal adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan adalah sebesar 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh variabel struktur modal terhadap variabel nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini  $H_2$  diterima.

Kemudian diketahui nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,593. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan adalah sebesar 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini  $H_3$  ditolak.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,892 dan nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,792 atau 79,20 persen. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah jika menggunakan objek penelitian dan kurun waktu yang sama, lebih baik mempertimbangkan menggunakan proksi lainnya untuk variabel profitabilitas dan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel independen yang lainnya seperti likuiditas, *working capital turn over* (WCTO), dan *financial leverage*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Muchlas (2018). “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervending* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI”. Jurnal JIBEKA, Vol. 12 No.1, 2018.
- Alamsyah Sustari (2017). “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)”. Vol. 1 No. 1, 2017.
- Ayuningrum Niken (2016). “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMS yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY), Vol 5, No. 2, Juli 2016.
- Bolarinwa Dan Obembe (2017). “*Firm size-Profitability Nexus: An Empirical Evidencen From Nigerian Listed Financial Firms*”. *Global Business Review*, SAGE
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sebelas, PT.Salemba Empat.
- Chang, William. 2014. Metodologi Penelitian Ilmiah. Jakarta : Erlangga
- Ferdinand, Augusty (2014), Metode Penelitian Manajemen, Edisi Kelima. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2014
- Ghozali, Imam (2014). Ekonometrika “Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22”, Badan Penerbit-Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawn C. *Dasar-Dasar Ekonometrika (Edisi 5, Buku 1)*, Jakarta, 2015.
- Kamaludin dan Indriani, Rini (2012). Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya”, CV. Mandar Maju Bandung.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Meidiawati Karina (2016). “Pengaruh *Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5, No. 2, Februari 2016.
- Novari, Lestari (2016). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 9, 2016.
- Nurhayati Mafizaton (2013). “Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend an Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa”. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 2, Juli 2013.

- Rudangga, Sudiarta (2016). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No.7, 2016.
- Safrida,Eli. 2010. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur di Indonesia)”.
- Kontesa, M. and Lako, A. (2020). Board Capital Effect on Firm Performance: Evidence from Indonesia. International Journal of Business and Society, 21(1), 491-506.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen. Bandung. Alfabeta
- Tambunan Bonifasius (2015). “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Ilmiah DUNIA ILMU, Vol. 1 No.1, Januari 2015.

